

**TITIK TEMU METODE *CONVERSATIONAL HYPNOSIS*
DENGAN TEKNIK KOMUNIKASI DAKWAH DALAM
BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)
Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AFRON MUZZAKI

NIM : 2041113045

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afron Muzzaki
Nim : 2041113045
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “TITIK TEMU METODE *CONVERSATIONAL HYPNOSIS* DENGAN TEKNIK KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Desember 2017



Afron Muzzaki

H Muhandis Azzuhri, Lc., MA

Perumahan Graha Tirto Asri, Jl Bugenfil 1 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Afron Muzzaki

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuludin,

Adab dan Dakwah

c/q Ketua Jurusan Bimbingan

Penyuluhan Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAME : Afron Muzzaki

NIM : 2041113044

JUDUL : TITIK TEMU METODE *CONVERSATIONAL HYPNOSIS* DENGAN
TEKNIK KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BIMBINGAN KONSELING
ISLAM

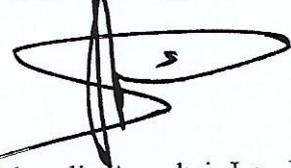
Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 November 2017

Pembimbing,



H. Muhandis Azzuhri, Lc., MA

NIP. 197801052003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. 423418.
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id Email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

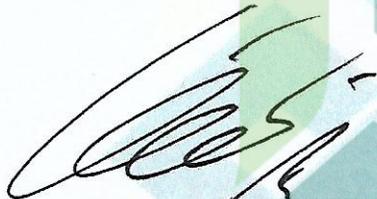
NAMA : AFRON MUZZAKI
NIM : 2041113045
JUDUL : **Titik Temu Metode Conversational Hypnosis Dengan Teknik Komunikasi Dakwah Dalam Bimbingan Konseling Islam**

Telah diujikan pada hari Senin, 9 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

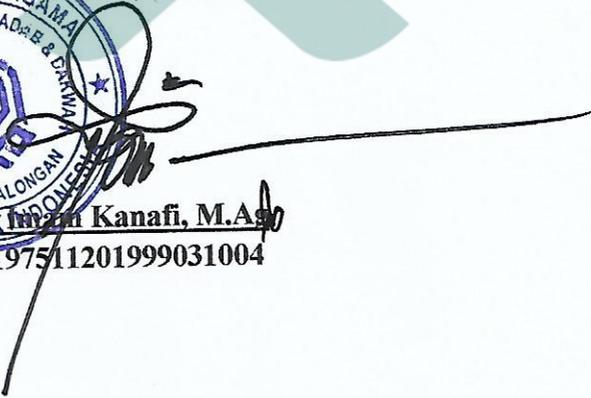

Dr. Esti Zaducisti, M.Si
NIP. 19771217 200604 2 002


Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001

Pekalongan, 9 Januari 2018

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




H. Imam Kanafi, M.A.
NIP. 197511201999031004





PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai wujud rasa syukur, rasa cinta, dan rasa hormat, ku persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat ku cintai dan ku hormati, karena adanya keberhasilanku dalam bidang apapun, aku sangat yakin itu karena ada doa orang tuaku yang diperkenankan Tuhan
2. Semua guru saya dari TK sampai Perguruan Tinggi yang sangat saya hormati dan saya banggakan.
3. Almamaterku tercinta IAIN Pekalongan.
4. Praktisi Bimbingan Konseling di seluruh Indonesia yang sangat ku kagumi ketulusan hatinya.



Motto

“Siapa yang lebih kuat pengaruhnya, maka dia lah yang akan menang”

-Afron Shoji-





Abstrak

MUZZAKI, AFRON (2041113045). 2017. Titik Temu metode *Conversational Hypnosis* Dengan Teknik Komunikasi Dakwah Dalam Bimbingan Konseling Islam. Skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Muhandis Azzuhri Lc., M.A.

Kata Kunci : *Conversational Hypnosis*, Komunikasi Dakwah, Bimbingan Konseling Islam.

Conversational Hypnosis merupakan metode komunikasi yang menggunakan prinsip-prinsip dan bahasa hipnotik untuk langsung mempengaruhi pikiran bawah sadar lawan bicara secara wajar seperti halnya melakukan percakapan ringan sehari-hari. Dalam melakukan bimbingan konseling, seorang konselor harus membekali dirinya dengan pengetahuan serta kemampuan komunikasi yang efektif dan memiliki daya persuasi. Bimbingan konseling Islam sendiri merupakan salah satu metode dalam berdakwah. Dan dalam dakwah sendiri terdapat teknik komunikasi untuk penyampaian pesan dakwah. Dari penelitian ini yang menjadi fokus rumusan masalah adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana konsep metode *Conversational Hypnosis* ?, 2) Bagaimana konsep Komunikasi Dakwah ?, 3) Bagaimana konsep Bimbingan Konseling Islam ?, 4) Bagaimana titik temu metode *Conversational Hypnosis* dengan Teknik Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam ?. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana konsep metode *Conversational Hypnosis*, 2) Untuk mengetahui bagaimana konsep Komunikasi Dakwah, 3) Untuk mengetahui bagaimana konsep Bimbingan Konseling Islam, 4) Untuk mengetahui bagaimana titik temu metode *Conversational Hypnosis* dengan Teknik Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam.

Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*library research*) yang dimana sumber datanya adalah buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti serta dapat dijadikan sumber data dalam penulisan untuk ditelaah pada analisis yang lebih mendalam. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan metode analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa titik temu metode *Conversational Hypnosis* dengan Teknik Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam terdapat tiga titik temu. Titik temu pertama ada pada persuasi, baik komunikasi dakwah, bimbingan konseling Islam, dan *conversational hypnosis*, ketiganya sama-sama bersifat persuasif. Titik temu yang kedua ada pada kesamaan metode komunikasi dakwah dan *conversational hypnosis*, sedangkan komunikasi dakwah sendiri merupakan model komunikasi yang digunakan dalam bimbingan konseling Islam karena bimbingan konseling Islam adalah salah satu bentuk dakwah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan sholawat selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua kelak mendapat syafaat dari beliau di hari akhir nanti. Beliau adalah guru kehidupan kita sepanjang masa, bahkan penulisan skripsi ini pun salah satunya terinspirasi dari cara beliau berkomunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah sehingga kita semua dapat menerimanya dengan penuh keyakinan dan kemantapan.

Setelah melalui berbagai proses yang penuh nikmat dan harus disyukuri akhirnya skripsi dengan judul **“Titik Temu Metode *Conversational Hypnosis* Dengan Teknik Komunikasi Dakwah Dalam Bimbingan Konseling Islam”** dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Mashkur, M. Ag, Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.



5. Ibu Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku wali dosen yang senantiasa memberikan pengarahannya, saran dan support dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah kepada penulis.
6. Seluruh bapak/ibu dosen fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
7. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Bunda dan ayah tercinta, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spiritual kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dapat menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Desember 2017

Penulis

Afron Muzzaki
NIM. 2041113045



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN		ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING		iii
HALAMAN PENGESAHAN		iv
HALAMAN PERSEMBAHAN		v
HALAMAN MOTTO		vi
ABSTRAK		vii
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		x
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	8
	D. Manfaat Penelitian	8
	E. Tinjauan Pustaka	10
	F. Metode Penelitian	17
	G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	KONSEP METODE <i>CONVERSATIONAL HYPNOSIS</i>, KOMUNIKASI DAKWAH, & BIMBINGAN KONSELING ISLAM	
	A. <i>Conversational Hypnosis</i>	22
	1. Definisi <i>Conversational Hypnosis</i>	22
	2. Konsep <i>Conversational Hypnosis</i>	24
	a. Model Komunikasi NLP	24
	b. Meta Model	30
	c. Milton Model	41
	B. Komunikasi Dakwah	58
	1. Pengertian Komunikasi	58
	2. Pengertian Dakwah	58
	3. Pengertian Komunikasi Dakwah	58
	4. Figur Utama Komunikasi Dakwah	59
	5. Komponen Komunikasi Dakwah	60
	a. Komunikator Dakwah	60
	b. Komunikan Dakwah	60
	c. Pesan Dakwah	61
	6. Bahasa Dalam Pesan Dakwah	62
	7. Persuasi Dakwah	63
	C. Bimbingan Konseling Islam	71
	1. Definisi Bimbingan Konseling Islam	71
	2. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam	73
	3. Pendekatan Bimbingan Konseling Islam	75
	4. Tahap Bimbingan Konseling	76



	5. Nuansa Konseling	79	
	6. Evaluasi	81	
	7. Tindak Lanjut	81	
BAB III	KOMUNIKASI DAKWAH DAN CONVERSATIONAL HYPNOSIS DALAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM		
	A. Komunikasi Dakwah Dalam Bimbingan Konseling Islam..	83	
	1. Bimbingan Konseling Islam Sebagai Metode Dakwah.	83	
	2. Konselor Sebagai Komunikator Dakwah.	83	
	3. Rasulullah Sebagai Figur Utama Komunikasi Dakwah Yang Harus Diteladani Konselor Islami	84	
	4. Pesan Dakwah Sebagai Materi Layanan Dalam Bimbingan Konseling Islam.	97	
	5. Etika Persuasi Dakwah Dalam Komunikasi Bimbingan Konseling Islam.	99	
	B. <i>Conversational Hypnosis</i> Dalam Bimbingan Konseling Islam		104
	1. Model Komunikasi NLP	104	
	2. Milton Model	106	
	3. Meta Model	109	
	C. Titik Temu Konsep <i>Conversational Hypnosis</i> Dengan Konsep Komunikasi Dakwah Dalam Bimbingan Konseling Islam ...	111	
	1. Persuasi	112	
	2. Kesamaan Metode	114	
BAB IV	ANALISIS TITIK TEMU CONVERSATIONAL HYPNOSIS DENGAN KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM		
	A. Analisis Komunikasi Dakwah Dalam Bimbingan Konseling Islam	124	
	B. Analisis <i>Conversational Hypnosis</i> Dalam Bimbingan Konseling Islam	126	
	C. Analisis Titik Temu Metode <i>Conversational Hypnosis</i> Dengan Teknik Komunikasi Dakwah Dalam Bimbingan Konseling Islam	128	
BAB V	PENUTUP		
	A. Kesimpulan	132	
	B. Saran	133	

DAFTAR PUSTAKA



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pelayanan bimbingan konseling tidak mungkin lepas dari komunikasi antara konselor dan konseli. Baik komunikasi verbal, maupun komunikasi non verbal. Dan cara konselor berkomunikasi sangat berpengaruh pada keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan. Oleh karena itu konselor perlu melengkapi dirinya dengan kemampuan komunikasi yang handal sebagai bekal dalam melakukan pelayanan bimbingan konseling.

Bimbingan konseling bisa menjadi salah satu metode dalam berdakwah.¹ Lebih tepatnya dakwah secara personal. Karena dakwah itu bukan hanya soal ceramah tentang agama seperti yang kebanyakan orang kira, tetapi obrolan sederhana saja bisa bernilai dakwah apabila yang menjadi bahan obrolan mengandung muatan dakwah.

Dakwah dan Konseling sama-sama tidak bisa meninggalkan unsur komunikasi. Dalam ilmu dakwah dikenal istilah komunikasi dakwah yang merupakan hasil kawin silang ilmu komunikasi dan ilmu dakwah. Kalau ilmu komunikasi itu adalah tentang bagaimana kita menyampaikan suatu pesan kepada orang lain, sedangkan kalau ilmu dakwah itu tentang bagaimana mengajak *mad'u* pada kebaikan dan jalan Tuhan, sebagaimana

¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm.372-374

pengertian dari dakwah sendiri yang artinya mengajak pada kebaikan.² Secara sederhana makna dari Komunikasi Dakwah adalah tentang peran dan fungsi komunikasi dalam proses dakwah.

Mungkin ini adalah salah satu hal yang membedakan antara Bimbingan Konseling dan Bimbingan Konseling Islam. Bimbingan Konseling Islam tidak hanya berfokus pada solusi untuk penyelesaian masalah klien, tetapi juga berorientasi untuk mengajak klien agar tidak lalai dalam menjalankan perannya sebagai hamba Allah. Mengajak klien untuk hidup sesuai dengan fitrah yang telah ditetapkan Allah.

Orang-orang yang sering mengalami masalah dalam hidupnya adalah mereka yang berjalan tidak dalam fitrah yang telah ditetapkan Tuhan. Mereka tidak menjalankan perannya dengan baik sebagai orang yang beriman, sehingga hal itu akan membekaskan masalah di hati seseorang yang bisa memicu terjadinya berbagai masalah lain. Contohnya ada orang yang mengalami stress karena dagangannya sepi dan, bisa jadi penyebabnya adalah karena dia terlalu mengandalkan dirinya sendiri dan lupa kalau Tuhan telah mengatur segala urusan. Ini berarti orang yang mengalami frustrasi ini tidak menjalankan perannya dengan baik sebagai hamba yang beriman. Harusnya dia tidak frustrasi karena masih memiliki keimanan kepada Tuhan, karena orang beriman pasti percaya dibalik kesulitan ada kemudahan, dan ada hikmah dalam setiap kejadian.

² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*... hlm.6

Penyebab dia frustrasi bisa jadi karena kehilangan harapan, lupa akan adanya pertolongan Tuhan.

Jika merujuk pada pemikiran Anwar Sutoyo, seorang tokoh yang dikenal sebagai sesepuh Bimbingan Konseling Islami, berbagai masalah yang dialami manusia terjadi karena seseorang tidak hidup sesuai dalam fitrah dan iman. Anwar Sutoyo memaparkan dalam salah satu bukunya, bahwa hakikat bimbingan konseling islami adalah upaya membantu individu mengembangkan, mengembalikan, dan memberdayakan *fitrah-iman* sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya untuk mencapai kebahagiaan sejati baik di dunia maupun akhirat.³

Penulis memahami makna *Fitrah-iman* yang dimaksud Anwar Sutoyo itu sebagai ketetapan yang telah ditetapkan Tuhan agar manusia hidup bahagia. Dan berbagai macam masalah serta ketidakbahagiaan memang muncul karena manusia tidak berjalan dalam ketetapan yang telah ditetapkan Tuhan. Oleh karena itu nilai dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam ada disini, yakni mengajak dan menyeru *mad'u* yang dalam ini adalah klien kita untuk kembali kepada jalan Tuhan. Itu berarti model komunikasi yang digunakan dalam Bimbingan Konseling Islam adalah komunikasi dakwah, karena mengajak klien pada kebaikan, dalam hal ini mengembangkan, mengembalikan, dan memberdayakan fitrahnya sesuai tuntunan Allah dan Rasul-Nya.

³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.207

Jurusan Bimbingan Konseling Islam terdapat mata kuliah tentang ilmu komunikasi. Mulai dari ilmu komunikasi dasar sampai pada pengaplikasian teknik komunikasi dalam konseling. Adanya mata kuliah ini cukup penting, karena semua teori konseling tidak bisa diaplikasikan dengan baik jika tidak dilengkapi dengan ilmu komunikasi. Perlu dipelajari bagaimana cara konselor berkomunikasi kepada klien dengan baik mulai dari menjalin hubungan saat tahap awal konseling sampai pada tahap akhir konseling. Dibutuhkan seni komunikasi yang bagus untuk melakukan konseling agar klien merasa nyaman dan percaya dengan konselor sehingga klien lebih terbuka menceritakan masalahnya kepada konselor. Seni komunikasi yang bagus juga dapat menyadarkan klien agar berpikir rasional karena biasanya ada klien yang berpikir irasional sehingga cara berpikirnya perlu dibantu untuk diperbaiki agar masalahnya tidak lebih jauh. Manfaat lain dari kepiawaian konselor dalam komunikasi adalah untuk memberikan penguatan atau dorongan untuk klien dalam mengambil keputusan ataupun dalam memotivasi klien, sehingga klien lebih terdorong dan lebih termotivasi oleh penguatan yang diberikan konselor.

Kepiawaian konselor dalam berkomunikasi harus betul-betul mumpuni. Modal utama dalam konseling, selain memahami teori dan pendekatan konseling, harus piawai dalam komunikasi. Tanpa kepiawaian komunikasi, maka bekal teori dan pendekatan konseling saja tidaklah lengkap untuk diterapkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Keahlian berkomunikasi merupakan keniscayaan yang harus dimiliki oleh setiap konselor.

Ilmu *Hypnosis* adalah ilmu untuk mempengaruhi orang.⁴ Hipnosis bekerja dengan sugesti yang menembus pikiran bawah sadar untuk mempengaruhi seseorang. *Hypnosis* juga diterapkan dalam terapi untuk penyembuhan penyakit fisik maupun psikis. Terapi yang menggunakan ilmu hypnosis disebut hipnoterapi.

Ada salah satu aplikasi ilmu hypnosis yang menurut penulis cocok digunakan untuk memperlengkapi kemampuan konselor dalam berkomunikasi. Aplikasi *Hypnosis* ini dikembangkan oleh seorang tokoh hypnosis bernama Milton H Erickson. Hipnosis yang dikembangkan oleh Erickson disebut Ericksonian Hypnosis. Prinsip dari Ericksonian Hypnosis adalah “*semua komunikasi adalah hipnosis*”.⁵

Berbeda dengan *Hypnosis* pada umumnya, *Ericksonian Hypnosis* dilakukan secara terselubung melalui percakapan biasa yang tampak wajar. Bahkan penerapan *Ericksonian Hypnosis* terlihat seperti tidak sedang melakukan Hypnosis bahkan orang yang dihipnosis pun tidak menyadari kalau dirinya sedang dihipnosis. Kekuatan *Ericksonian Hypnosis* ada pada susunan kata-kata atau pola sugesti yang diucapkan oleh hipnotis.⁶

Mungkin karena kekuatan utama Ericksonian Hypnosis bertumpu pada pola kalimat sugesti dan susunan kata-kata, maka muncul istilah

⁴ Romo Dewa, *Rahasia Dewa Hipnosis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm.27

⁵ Yovan P Putra, *Rahasia di Balik Hipnosis Ericksonian dan Metode Pengembangan Pikiran Lainnya* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm.376

⁶ Hipnotis adalah sebutan untuk orang yang melakukan Hypnosis / Pelaku Hypnosis

Conversational Hypnosis. Dan karena sifatnya terselubung, dilakukan melalui obrolan biasa yang tampak wajar maka muncul pula istilah *Covert Hypnosis* yang memiliki arti Hypnosis Terselubung. Konon istilah-istilah baru ini hanya nama dagang saja karena jauh sebelum istilah itu muncul Milton H Erickson sudah mendahuluinya dengan *Ericksonian Hypnosis*.⁷

Disini penulis lebih memilih untuk menggunakan istilah *Conversational Hypnosis* karena pada perkembangannya aplikasi penerapan hypnosis dalam komunikasi ini telah diperkuat dengan beberapa disiplin ilmu lain seperti NLP (*Neuro Linguistic Programming*) sehingga pada prakteknya akan lebih mudah diterapkan dan efek yang dihasilkan juga lebih baik. Bahkan dalam NLP juga dikenal istilah *Milton Model* yang esensinya adalah memodel atau meniru cara Milton H Erickson berbicara.

Conversational Hypnosis ini pada mulanya digunakan untuk keperluan terapi seperti halnya hipnoterapi pada umumnya. Namun seiring berjalannya waktu, *Conversational Hypnosis* mulai diadaptasi dan diadopsi untuk diaplikasikan dalam berbagai bidang seperti penjualan. Menurut penulis *Conversational Hypnosis* juga sangat cocok jika digunakan dalam komunikasi konseling maupun komunikasi dakwah.

Contoh penerapan pola bahasa hipnotik adalah dengan memberikan dua perintah sekaligus yang mana salah satu dari dua perintah itu adalah perintah utama yang ingin kita sampaikan pada klien. Misalkan

⁷ Romo Dewa, *Rahasia Dewa Hipnosis ...* hlm.105

kita ingin memerintahkan klien agar lebih tenang maka gunakanlah pola kalimat seperti ini “Ambil nafas panjang dan tenangkan hatimu sekarang”. Ini adalah contoh pola bahasa hipnotik, ketika kita memberikan dua perintah sekaligus maka akan cenderung diikuti oleh klien, pada contoh diatas perintahnya adalah meminta klien mengambil nafas panjang dan menenangkan hatinya.⁸

Baik Komunikasi Dakwah maupun *Conversational Hypnosis*, sama-sama mengandung daya persuasi dan memiliki tujuan untuk persuasi. Kalau dalam berdakwah ada sebuah gagasan “gunakanlah bahasa kaumnya” maka dengan *Conversational Hypnosis* gagasan itu bisa benar-benar diwujudkan dengan pola-pola bahasa hipnotik yang dapat langsung menembus bawah sadar atau langsung menyentuh hati seseorang sehingga proses persuasi bisa dilakukan dengan lebih mudah. Jika komunikasi dakwah merupakan hasil turunan dari ilmu komunikasi dan ilmu dakwah, maka *Conversational Hypnosis* merupakan hasil turunan ilmu komunikasi dan ilmu hipnosis. Hasil turunan dari berbagai disiplin ilmu ini tujuannya agar sebuah ilmu bisa diaplikasikan dengan lebih praktis.

Oleh karena alasan-alasan diatas penulis tertarik untuk mencari titik temu metode *Conversational Hypnosis* dan Teknik Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam. Penulis berharap agar kajian ini tidak hanya menjadi penggugur kewajiban penulis saja untuk mendapatkan gelar sarjana, tetapi juga bisa menjadi sebuah karya yang

⁸ A S Laksana, *The Art Of Ericksonian Hypnosis* (Jakarta: Tranceformasi, 2012), hlm.73-



bermanfaat khususnya untuk rekan-rekan yang berkecimpung dalam dunia Bimbingan Konseling.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka berikut poin-poin penting yang menjadi rumusan masalah:

1. Bagaimana metode *Conversational Hypnosis* dalam Bimbingan Konseling Islam?
2. Bagaimana teknik Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam ?
3. Bagaimana titik temu antara metode *Conversational Hypnosis* dan konsep Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep metode *Conversational Hypnosis* dalam Bimbingan Konseling Islam
2. Untuk mengetahui bagaimana teknik Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam
3. Untuk menemukan titik temu antara konsep metode *Conversational Hypnosis* dan konsep Teknik Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat member sumbangan untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat memberi manfaat pada kajian serta pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam dan bidang-bidang ilmu lainnya yang masih terkait dan serumpun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Konselor

Tidak semua konselor tahu tentang metode *Conversational Hypnosis*. Sebagian hanya menggunakan teknik-teknik komunikasi yang biasa-biasa saja. Dengan adanya penelitian ini dapat memberi informasi kepada para konselor bahwa ada teknik komunikasi yang menghipnotis yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan konseling. Sehingga hal ini bisa memperlengkapi kemampuan serta pengetahuan konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakannya.

b. Bagi Pendidik

Dalam hal ini pendidik yang dimaksud adalah pendidik yang masih ada sangkut pautnya dengan Bimbingan Konseling, seperti kalangan dosen yang mengampu di perkuliahan Bimbingan Konseling. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru pendidik agar mengajarkan atau mengenalkan tentang metode komunikasi yang bagus diterapkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling. Minimal para pendidik bisa untuk sekadar mereferensikan peserta didiknya untuk

mencari tahu ataupun mempelajari metode komunikasi yang bagus untuk diterapkan dalam bimbingan konseling, dalam hal ini metode *Conversational Hypnosis*

c. Bagi Pembaca Pada Umumnya

Meskipun tidak semua orang berprofesi sebagai konselor, tetapi semua orang pernah berperan menjadi seorang konselor setidaknya untuk orang terdekatnya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, banyak pembaca yang terinspirasi untuk menerapkan pola komunikasi yang dikaji dalam penelitian ini dalam kehidupan sehari-hari khususnya saat berperan menjadi konselor bagi orang terdekatnya semisal ada temannya yang curhat dan minta nasihat, agar nasihat yang diberikan bisa disampaikan dengan penerapan *Conversational Hypnosis* agar nasihatnya lebih mudah diterima dan memiliki pengaruh yang kuat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Bambang S Ma'arif, Komunikasi dakwah adalah suatu retorika (persuasif) yang dilakukan oleh komunikator dakwah (dai) untuk menyebarkan pesan-pesan bermuatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal, kepada jemaah untuk memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat.⁹

⁹ Bambang S Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm.33

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan lambing-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.¹⁰

Menurut Anwar Sutoyo, hakikat bimbingan dan konseling islami adalah upaya membantu individu *belajar mengembangkan fitrah* dan atau *kembali kepada fitrah*, dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.

Jika merujuk pada pengertian dari komunikasi dakwah dan hakikat bimbingan konseling islami, disini kita akan menemukan sebuah benang merah yang ada diantara keduanya. Komunikasi dakwah menyampaikan nilai-nilai agama dan mengajak pada kebaikan, sedangkan bimbingan konseling islami mengajak manusia untuk kembali sadar akan fitrahnya. Secara terselubung sebenarnya dalam bimbingan konseling islami terdapat proses dakwah, mungkin tepatnya dakwah secara personal jika dalam konseling individu. Proses dakwah

¹⁰ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.26

dalam bimbingan konseling islam adalah mengajak klien agar tetap berada di jalan Tuhan, karena mereka yang bermasalah adalah yang hidup tidak dalam fitrah yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Oleh karena itu komunikasi yang digunakan dalam bimbingan konseling islam adalah termasuk komunikasi dakwah.

Conversational Hypnosis adalah salah satu pendekatan dalam hypnosis yang berakar dari teknik hipnosis Erickson.¹¹ Seperti yang kita ketahui, hipnosis Erickson adalah metode yang dikembangkan oleh Milton H Erickson. Sumbangan paling berharga yang dilakukan Erickson pada dunia hipnosis adalah pengembangan teknik sugesti tidak langsung dan *non-authoritarian*.¹²

Istilah lain untuk menyebut *Conversational Hypnosis* adalah *Covert Hypnosis*. *Covert Hypnosis* adalah hipnotis terselubung yang dilakukan dalam percakapan sehari-hari yang kita lakukan.¹³ Sugesti yang disampaikan bersifat terselubung, tidak langsung seperti penerapan hipnosis otoriter pada umumnya. Jika pada hipnosis otoriter, sugesti langsung yang disampaikan ada kecenderungan untuk diterima atau ditolak oleh subjek, namun dalam hipnosis ericksonian sugesti yang disampaikan cenderung akan diterima oleh pikiran bawah sadar subjek.

¹¹ A S Laksana, *Milton Erickson : Pola Sugesti & Terapi* (Jakarta: Tranceformasi, 2012), hlm.29

¹² Adi W Gunawan, *Hypnosis - The Art of Subconscious Communication* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.10

¹³ A S Laksana, *The Art Of Ericksonian Hypnosis...* hlm.79

Dengan penerapan sugesti tidak langsung ini, seorang hipnotis dapat memberikan sugesti yang nyaris tidak dapat ditolak oleh subjek karena disampaikan secara wajar tanpa ada kesan memerintah.

2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah skripsi yang ditulis oleh Anis Afriani, mahasiswa fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang tahun 2015, yang berjudul “*Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5, SDN Purwoyoso 02, Ngaliyan Semarang*”, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, dimana penulis meneliti apakah ada pengaruh hipnoterapi terhadap motivasi belajar siswa kelas 5, SDN Purwoyoso 02, Ngaliyan Semarang. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan hipnosis. Perbedaannya, penelitian ini membahas tentang hipnoterapi dan meneliti apakah ada pengaruh hipnoterapi terhadap motivasi belajar, sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang metode *conversational hypnosis* dan meneliti titik temu metode *conversational hypnosis* dengan teknik komunikasi dakwah dalam bimbingan konseling Islam.

Kemudian, skripsi yang ditulis oleh Bayu Widya Indrayanto, mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2010, yang berjudul “*Pengaruh pelatihan kepercayaan diri menggunakan metode hipnosis terhadap kepercayaan diri siswa kelas X dalam menghadapi ujian semester*”, mengungkapkan bahwa

kepercayaan diri yang rendah dipengaruhi oleh konsep diri yang negatif, harga diri yang rendah dan pengalaman masa lalu, sedangkan hipnosis berfungsi untuk memberikan konsep diri yang positif. Sehingga ada pengaruh pelatihan kepercayaan diri menggunakan metode hipnosis terhadap kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian semester. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan hipnosis. Adapun perbedaannya, penelitian ini membahas metode hipnosis secara umum, sedangkan dalam penelitian penulis membahas metode hipnosis secara spesifik yaitu metode *conversational hypnosis*.

Selain itu, Skripsi yang ditulis oleh Marpuah, mahasiswa jurusan bimbingan dan penyuluhan islam UIN Syarif Hidayatullah tahun 2009, yang berjudul "*metode hipnoterapi pada penanganan anak phobia di tranzcare mampang prapatan jakarta selatan*", Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana bentuk metode hipnoterapi secara langsung terhadap penanggulangan permasalahan phobia terutama ketika menghadapi klien anak. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan hipnosis. Perbedaannya, penelitian ini membahas tentang metode hipnoterapi dan meneliti tentang metode hipnoterapi pada penanganan anak phobia, sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang metode *conversational hypnosis* dan meneliti titik temu metode *conversational hypnosis* dengan teknik komunikasi dakwah dalam bimbingan konseling Islam.



3. Kerangka Berpikir

Model komunikasi dalam bimbingan konseling islam adalah komunikasi dakwah, karena baik bimbingan konseling islam maupun komunikasi dakwah sama-sama mengajak manusia pada kebaikan, untuk mengembangkan dan kembali pada fitrahnya sebagai orang yang beriman. Oleh karena itu dapat disimpulkan komunikasi yang digunakan dalam bimbingan konseling islam adalah komunikasi dakwah.

Komunikasi adalah pokok terpenting dalam bimbingan konseling karena melalui komunikasi proses layanan bimbingan konseling dapat terlaksana. Setiap tahap-tahap dalam bimbingan konseling kita dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik. Bukan hanya handal dan pandai berkomunikasi tetapi paham dan bisa bagaimana caranya berkomunikasi untuk menjalin *rapport* yang baik. Karena menjalin *rapport* dengan klien adalah kunci awal suksesnya pelaksanaan bimbingan konseling.

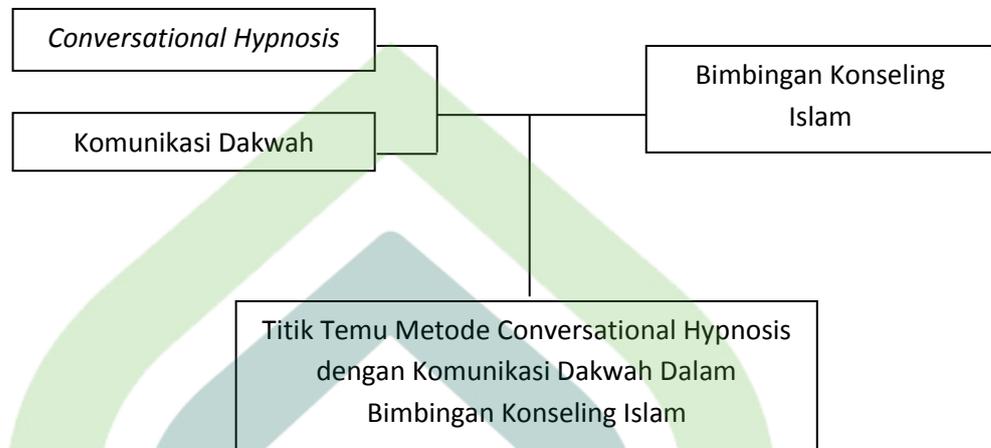
Metode *Conversational Hypnosis* yang berakar pada Ericksonian Hypnosis bisa menjadi sebuah jurus atau strategi komunikasi yang baik dalam bimbingan konseling. Pola bahasa hipnotik dalam *conversational hypnosis* dapat langsung mempengaruhi pikiran bawah sadar klien secara terselubung tanpa disadari oleh klien. Hipnotis

terselubung dilakukan melalui percakapan sehari-hari tanpa prosedur formil induksi sebagaimana hipnosis yang diterapkan dalam terapi.¹⁴

Dengan *Conversational Hypnosis*, apa yang konselor katakan bisa lebih mudah untuk diterima klien sehingga bisa membantu suksesnya pelaksanaan bimbingan konseling. Salah satu tujuan pelaksanaan Bimbingan Konseling adalah untuk merasionalkan pikiran klien yang irasional, membangkitkan kesadaran klien, membentuk sebuah pola pikir baru untuk klien, membentuk pola kebiasaan klien, dan lain sebagainya. Dengan *Conversational Hypnosis* kita dapat lebih mudah mengarahkan klien sesuai dengan kebutuhan klien tergantung masalahnya masing-masing.

Baik komunikasi dakwah maupun *conversational hypnosis*, meskipun kedua disiplin ilmu ini tampak berdiri sendiri-sendiri namun sejatinya ada benang merah yang menghubungkan keduanya. Ada satu kesamaan yang paling fundamental diantara keduanya, yakni sama-sama mengandung unsur persuasi. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian pustaka untuk menemukan titik temu antara metode *Conversational Hypnosis* dengan Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam.

¹⁴ A S Laksana, *The Art Of Ericksonian Hypnosis...* hlm.79



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.¹⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah *library research* atau penelitian pustaka, yang dimana sumber datanya adalah buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan

¹⁵ Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.2

yang sedang diteliti serta dapat dijadikan sumber data dalam penulisan untuk ditelaah pada analisis yang lebih mendalam.¹⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang erat kaitannya dengan tema yang dibahas.¹⁷

4. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer untuk bahasan *Conversational Hypnosis* adalah buku karya Idrus Perkasa Putra yang berjudul *The Miracle Of Hypnosis* (Jakarta: Tranceformasi, 2012).

Sedangkan sumber primer untuk bahasan Komunikasi Dakwah adalah buku karya Bambang S Ma'arif yang berjudul *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010)

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah berbagai literatur penunjang yang relevan dengan objek penelitian yang masih membahas soal Ilmu Komunikasi, Bimbingan Konseling, dan *Conversational Hypnosis*, diantaranya adalah sebagai berikut :

¹⁶ Moh Natsir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm.213

¹⁷ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), hlm.236

1. Buku karya A.S Laksana yang berjudul “*The Art Of Ericksonian Hypnosis*” (Jakarta: Tranceformasi)
2. Buku karya A.S Laksana yang berjudul “Milton Erickson : Pola Sugesti & Strategi Terapi” (Jakarta: Tranceformasi)
3. Buku karya Yovan P Putra yang berjudul “Rahasia di Balik Ericksonian Hypnosis dan Metode Pengembangan Pikiran Lainnya” (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010)
4. Buku karya Romo Dewa yang berjudul “Rahasia Dewa Hipnosis” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)
5. Buku karya Anwar Sutoyo yang berjudul “Bimbingan & Konseling Islami” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
6. Buku karya Wahyu Ilaihi yang berjudul “Komunikasi Dakwah” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
7. Buku karya Thoriq Gunara yang berjudul “Komunikasi Rasulullah” (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)
8. Buku karya Moh Ali Aziz yang berjudul “Ilmu Dakwah” (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012)
9. Buku karya Putu Yudiantara yang berjudul “Hitler Effect: Menaklukan & Menguasai Orang Lain Semudah Menjentikkan Jari” (Jakarta: Visimedia, 2013)
10. Buku karya Adi W Gunawan yang berjudul “Hypnotherapy : The Art Of Subconscious Restructuring” (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012) dan karya literatur lainnya.

5. Metode Analisis data

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (Kajian Isi). *Content Analysis* adalah suatu teknik untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁸

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan sistematis dan konsisten tentang pembahasan judul di atas, maka perlu disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal, Meliputi : Halaman Sampul Luar, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.
2. Bagian Inti, Meliputi :

Bab I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian mengenai Bimbingan Konseling Islam (Pengertian Bimbingan Konseling Islami, Tujuan Bimbingan Konseling Islam, Pendekatan Bimbingan Konseling Islam, Prinsip Bimbingan Konseling Islam). Kajian mengenai konsep metode *Conversational Hypnosis*. Berisi tentang pembahasan *Conversational Hypnosis* (Pengertian Hipnosis, Definisi *Conversational Hypnosis*, Konsep *Conversational*

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm.94

Hypnosis) dan Kajian mengenai konsep Komunikasi Dakwah Berisi tentang pembahasan Komunikasi Dakwah (Pengertian Komunikasi, Pengertian Dakwah, Figur Utama Komunikasi Dakwah, Komponen Komunikasi Dakwah, Bahasa Dalam Pesan Dakwah, Persuasi Dakwah)

Bab III Kajian mengenai Komunikasi Dakwah dan *Conversational Hypnosis* dalam Bimbingan Konseling Islam (Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam, *Conversational Hypnosis* dalam Bimbingan Konseling Islam)

Bab IV Kajian titik temu metode *Conversational Hypnosis* dan Komunikasi Dakwah dalam Bimbingan Konseling Islam.

Bab V Berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, Meliputi : Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian mengenai konsep *conversational hypnosis*, komunikasi dakwah, serta titik temunya dalam bimbingan konseling Islam, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan konseling Islam merupakan upaya membantu seorang klien dalam menghadapi masalah hidupnya melalui pendekatan-pendekatan yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Baik prinsip maupun pendekatan dalam bimbingan konseling Islam rujukannya adalah al-Qur'an dan hadist. Karena bimbingan konseling Islam merupakan metode dakwah maka teknik komunikasi yang digunakan dalam bimbingan konseling Islam adalah teknik komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah merujuk pada metode rasulullah dalam berkomunikasi menyampaikan pesan-pesan dakwah.
2. *Conversational Hypnosis* merupakan metode percakapan yang menggunakan prinsip-prinsip dan bahasa hipnotik untuk mempengaruhi lawan bicara dengan lebih mudah. Dalam *conversational hypnosis* terdapat tiga model komunikasi, yaitu Meta Model, Milton Model, dan model komunikasi NLP. Meta model adalah seni bertanya untuk mengungkap fakta sebenarnya dari apa yang dikatakan oleh lawan bicara, ini selaras dengan teknik-teknik dalam konseling seperti teknik bertanya, *paraphrasing*, eksplorasi, dan

lain sebagainya. Ini pula selaras dengan metode bertanya yang merupakan metode komunikasi rasulullah yang dijadikan sebagai model komunikasi dakwah.

3. Bimbingan konseling Islam merupakan salah satu metode dakwah, karena baik materi maupun pendekatannya merujuk pada al-Qur'an dan hadist. Karena bimbingan konseling merupakan salah satu metode dakwah maka model komunikasi yang digunakan dalam bimbingan konseling Islam adalah komunikasi dakwah. Penulis menemukan titik temu metode *conversational hypnosis* dengan komunikasi dakwah dalam bimbingan konseling Islam. Titik temu ada pada persuasi, baik komunikasi dakwah, bimbingan konseling Islam, dan *conversational hypnosis*, ketiganya sama-sama bersifat persuasif. Titik temu juga ada pada kesamaan metode komunikasi dakwah dan *conversational hypnosis*, sedangkan komunikasi dakwah sendiri merupakan model komunikasi yang digunakan dalam bimbingan konseling Islam.

B. Saran

Komunikasi adalah salah satu bagian terpenting dalam pelayanan bimbingan konseling, karena proses bimbingan konseling sendiri dilakukan melalui komunikasi. Oleh karena itu hendaknya dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam, lebih dimantapkan lagi penggunaan konsep komunikasi dakwah karena dalam komunikasi dakwah terdapat pola bagaimana cara menyampaikan pesan yang baik kepada lawan bicara. Melalui komunikasi, seorang konselor dapat

mempengaruhi pikiran seorang konseli, maka dari itu hendaknya konselor membekali diri dengan kemampuan komunikasi yang bagus, salah satunya dengan mempelajari dan menerapkan konsep *conversational hypnosis* karena dengan konsep ini seorang konselor dapat mempengaruhi pikiran klien dengan mudah melalui percakapan yang terjadi dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam. Hendaknya konselor menggunakan kemampuan komunikasinya dengan bijaksana dan untuk hal-hal yang baik dalam rangka membantu klien dalam kegiatan bimbingan konseling, bukan untuk hal yang merugikan orang lain misalnya melakukan tindakan manipulatif yang merugikan orang lain.

Pemaknaan bahwa bimbingan konseling Islam merupakan salah satu metode dakwah juga harus dimantapkan dan dihayati oleh seorang konselor agar pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang dilaksanakan benar-benar tetap mengandung unsur dakwah. Mengandung unsur dakwah disini hendaknya baik pendekatan, materi, maupun prinsip tetap merujuk pada al-Qur'an dan hadist. Dengan menghayati kalau bimbingan konseling Islam adalah metode dakwah maka konselor akan lebih sadar dan bisa menempatkan dirinya sebagai pribadi yang selalu menjaga iman dan taqwa kepada Allah, hal ini setidaknya merupakan upaya konselor agar dirinya pantas menjadi teladan bagi kliennya. Dengan menghayati lebih dalam bahwa bimbingan konseling Islam adalah salah satu dalam rangka berdakwah, maka semoga hal ini dapat meningkatkan keikhlasan konselor dalam melaksanakan layanan semata-mata mengharap ridho dari Allah.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ali Aziz, Moh. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bukhori, Baidi. 2014. *Dakwah Melalui Bimbingan & Konseling Islam*. Semarang: *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam UIN Walisongo Semarang*. No. 1, Juni, 2014, IV.
- Dewa, Romo. 2013. *Rahasia Dewa Hipnosis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunara, Thorik. 2009. *Komunikasi Rasulullah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Gunawan, Adi W. 2005. *Hypnosis - The Art of Subconscious Communication*. Jakarta: GramediaPustakaUtama.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan & Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanah, Hasyim. 2014. *Teknik Case Conference Dalam Konseling Islam*. Semarang: *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam UIN Walisongo Semarang*. No. 1, Juni, 2014, VI.
- Hayat, Abdul. 2017. *Bimbingan Konseling Qur'ani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Ilaihi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irawan, Prayeto. 1999. *Logika dan Penelusuran Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Laksana, AS .2012. *The Art Of Ericksonian Hypnosis*. Jakarta: Tranceformasi.
- Lubis, Namora Lumongga. 2013. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Ma'arif, S Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.



- Natsir, Moh. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- NLP Society, Neo. 2011. *Student Manual Neo NLP Practitioner Certification*. Jakarta.
- Perkasa Putra, Idrus. 2012. *The Miracle Of Conversational Hypnosis*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya.
- Prayitno – Erman Amti. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Yovan P. 2010. *Rahasia di Balik Hipnosis Ericksonian dan Metode Pengembangan Pikiran Lainnya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Robbins, Anthony. 2014. *Unlimited Power*. Jakarta : Ufuk Publishing.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Tohari. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uchjana Effendy, Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Willis, Sofyan S. 2015. *Kapita Selektu Bimbingan Konseling*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yudiantara, Putu. 2013. *Hitler Effect: Menaklukan & Menguasai Pikiran Orang Lain Semudah Menjentikkan Jari*. Jakarta: Visimedia.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Afron Muzzaki
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 5 Juni 1995
Alamat : Jl Matana Gg Rukun No.67 B, Kelurahan Poncol
Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan
51122

Riwayat Pendidikan:

1. TK Islam Kauman : Lulus tahun 2000
2. SD Islam Kauman Kota Pekalongan : Lulus tahun 2006
3. SMP Islam Pekalongan : Lulus tahun 2009
4. SMK Baitussalam Pekalongan : Lulus tahun 2012
5. IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2013

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Ainur Rofiq
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jl Matana Gg Rukun No.67 B, Kelurahan Poncol
Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan
51122



2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sri Kaswiyati

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Jl Matana Gg Rukun No.67 B, Kelurahan Poncol
Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan
51122

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Januari 2018

Yang membuat,

Afron Muzzaki
NIM. 2041113045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Afron Muzzaki**
Nim : **2041113045**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**TITIK TEMU METODE *CONVERSATIONAL HYPNOSIS* DENGAN TEKNIK
KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



AFRON MUZZAKI
NIM : 2041113045

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

